

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**



**Kajian Sosio Historis Desain Komunikasi Visual
Promosi Wisata Masa Hindia Belanda 1930 - 1940**

Peneliti:

**Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn., NIP : 196505221992031003
Drs. Arif Agung Swasono, M.Sn., NIP : 196711161993031001
Rikhana Widya Ardilla, NIM: 1812490024**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2019
Nomor: DIPA-042.01.2.400980/2019 tanggal 5 Desember 2018
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 228/KEP/2019 tanggal 20 Mei 2019
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 5745/IT4/LT/2019 tanggal 23 Mei 2019**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
Nopember 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**

Judul Kegiatan : **KAJIAN SOSIO HISTORIS DESAIN KOMUNIKASI VISUAL PROMOSI WISATA MASA HINDIA
BELANDA 1930 - 1940**

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn.

Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

NIP/NIK : 196505221992031003

NIDN : 0022058503

Jabat Fungsional : Lektor Kepala

Jurusan : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : FSR

Nomor SIP : 002134537214

Alamat Email : banindro@gmail.com

Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 10.000.000

Tahun Pelaksanaan : 2019

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : Dra. Arif Agung Sumasano, M.Sn.

NIP : 198711181993031001

Jurusan : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : FSR

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Rikhana Widys Ardilla

NIM : 1812490024

Jurusan : DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

Fakultas : SENI RUPA



Mengetahui
Dekan Fakultas FSR



Dr. Suastivi, M.Des.
NIP 195908021988032002

Yogyakarta, 20 November 2019
Ketua Peneliti

Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn.
NIP 196505221992031003

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian

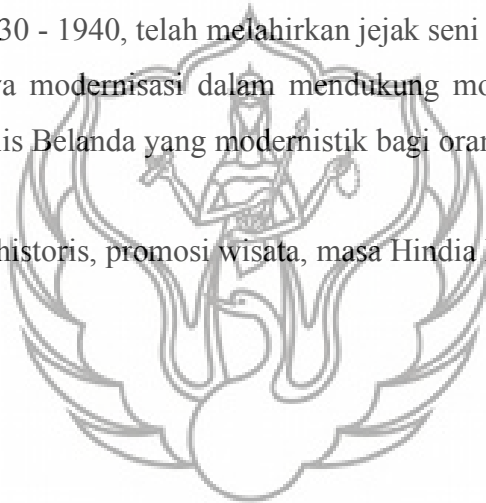


Dr. Nur Sahid, M.Hum
NIP 196202081989031001

RINGKASAN

Penelitian ini membahas tentang media promosi wisata di masa kolonial Belanda, berupa gambar seni cetak litografi. Tujuan penelitian untuk mengetahui makna bahasa rupa yang ada dalam gambar media promosi tersebut. Objek promosi yang dimaksud adalah gambar penginapan, gambar hasil budaya dan alam eksotik pedalaman tanah jajahan insulinde yang dicetak antara tahun 1930 hingga 1940. Dengan metode sosio historis yang terdiri dari kajian sosial dan sejarah, data yang diperoleh dari studi literatur, kajian pustaka dan observasi lapangan akan dianalisis dengan pendekatan wacana kritis Teun A. van Dijk. Selanjutnya berdasarkan data yang ada, hasil penelitian akan diinterpretasikan secara deskriptif kualitatif dan dipaparkan dengan pendekatan historiografi. Hasil temuan dari penelitian ini adalah bahwa telah terjadi proses pembaratan dalam budaya visual di masa kolonial. Adapun kesimpulan penelitian ini yaitu penggambaran media promosi wisata masa Hindia Belanda 1930 - 1940, telah melahirkan jejak seni cetak litografi bergaya art deco sebagai upaya modernisasi dalam mendukung modernitas dan memajukan pariwisata kolonial Belanda yang modernistik bagi orang-orang Eropa.

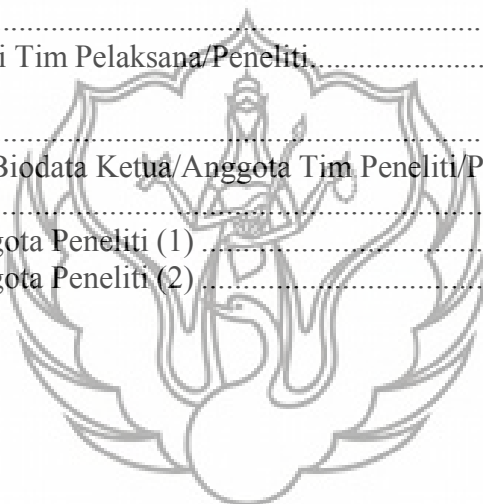
Kata Kunci: sosio historis, promosi wisata, masa Hindia Belanda



DAFTAR ISI

HALAMAN	
PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Peta Jalannya Penelitian.....	2
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Historiografi Periklanan Masa Kolonial.....	4
1. Studi Literatur.....	4
2. Landasan Teori.....	5
B. Analisis van Dijk	
BAB III.....	9
TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	9
A. Tujuan Penelitian.....	9
B. Manfaat Penelitian.....	9
C. Target Penelitian.....	9
BAB IV.....	11
METODE PENELITIAN.....	11
1. Teknik Pengumpulan Data.....	11
2. Teknik Pemilihan Sampel.....	11
3. Teknik Analisis Data.....	12
BAB V	
HASIL DAN RENCANA LUARAN YANG DICAPAI.....	13
A. Hasil Penelitian.....	13
1. Gambar Tempel.....	15
2. Brosur.....	22
3. Poster.....	30
B. Luaran Penelitian.....	45
1. Seminar Internasional.....	45
a. Sertifikat Seminar Internasional.....	46
b. Paper Seminar.....	46
2. Submi Jurnal Paramita Terakreditasi.....	47
3. Draft Buku Jejak Kolonial Belanda Dalam Promosi Wisata.....	47
BAB VI.....	48
RENCANA TAHAP BERIKUTNYA.....	49
A. Bagan Alur Tahap Selanjutnya.....	48
B. Penerbitan Jurnal Terkreditasi.....	46
C. Penerbitan Buku Referensi.....	46

BAB VII	
LUARAN HASIL PENELITIAN.....	48
A. Penerbitan Jurnal Terakreditasi.....	49
B. Penerbitan Buku Referensi dan Hak Cipta Buku Referensi.....	50
C. Hak Cipta Buku Referansi: © EC00201981070, 11 November 2019.....	51
BAB VIII	
KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
B. Lampiran-lampiran	
LAMPIRAN I.....	56
A. Biaya dan Jadwal Penelitian	56
1. Anggaran Biaya.....	56
2. Jadwal Penelitian.....	56
B. Rekapitulasi Anggaran 70%.....	57
C. Rekapitulasi Anggaran 30%.....	59
LAMPIRAN 2.....	60
Susunan Organisasi Tim Pelaksana/Peneliti.....	61
LAMPIRAN 3.....	61
Lampiran Format Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti/Pelaksana	61
Ketua Peneliti	62
Identitas Diri Anggota Peneliti (1)	68
Identitas Diri Anggota Peneliti (2).....	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambar Tempel Pada Kopor.....	13
---	----

Gambar 2. Gambar Tempel Hotel Tjisoereopan	15
Gambar 3. Grand Hotel Tjisoereopan tahun 1930,.....	17
Gambar 4. Grand Hotel Djokja Label, oleh Jan Lavies 1931.....	24
Gambar 5. Candi Mendut di Magelang.....	25
Gambar 6. Hotel Garuda d/h Grand Hotel Djokja di tahun 1938.....	26
Gambar 7. Brosur bergambar Bolon rumah adat Batak Toba.....	23
Gambar 8. Danau Toba dengan bukit Simarjarunjung	29
Gambar 9. Brosur Grand Hotel Oranje.....	30
Gambar 10. Bagian bangunan induk dan menara Hotel Oranje.....	32
Gambar 11. Brosur Hotel Tugu.....	33
Gambar 12. Hotel Tugu 1932.....	33
Gambar 13. Piring makan Hotel Tugu.....	34
Gambar 14. Poster Visit to Java.....	36
Gambar 15. Penari Srimpi.....	36
Gambar 16. Visualisasi Candi Penataran dan Candi Sewu.....	37
Gambar 17. Poster Fly to Java.....	38
Gambar 18. Candi Borobudur.....	39
Gambar 19. Pesawat Terbang DC 2.....	40
Gambar 20. Poster promosi wisata JAVA.....	42
Gambar 21. Gerobag Sapi di Pojok Beteng Kulon Lor.....	44
Gambar 22. Gunung Merapi.....	45
Gambar 23. Gerobag Sapidi Jalan Kaliurang.....	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tahun 1930an merupakan era awal promosi wisata di masa Kolonial Hindia Belanda. Salah satu objek yang ditunjukkan dalam mengenalkan tanah Jawa adalah melalui eksploitasi eksotika Hindia Belanda. Pemerintahan kolonial mendukung kegiatan *tourisme* yang dikoordinasikan di bawah perhimpunan kantor Asosiasi *Tourisme* Hindia Belanda yang dikenal dengan nama *Vereeniging Toeristen Verkeer* (VTV) (Sunjayadi, 2007). Adapun objek promosi wisata tersebut antara lain mengenalkan rumah penginapan dan objek hasil budaya nusantara bagi para *pelancong* baik dari Eropa ataupun Amerika yang datang ke Hindia Belanda.

Menjamurnya penginapan dan hotel di Hindia Belanda yang didirikan baik oleh swasta maupun pemerintah kolonial, merupakan salah satu bentuk responsif dari penduduk atas keluhan terhadap tidak tersedianya tempat tinggal yang layak bagi *pelancong* dan tamu-tamu di saat mereka berkunjung ke tempat-tempat di Hindia Belanda. Penginapan, mulai dibangun pada tahun 1754, dan berada di bawah pengawasan VOC. Kemudian, muncul pula semacam tempat singgah bermalam yang dikenal dengan nama: *Herberg*. Selanjutnya bangunan-bangunan yang nantinya berfungsi sebagai penginapan atau hotel tersebut, pada awalnya merupakan bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal milik pribadi yang dikondisikan dengan fasilitas yang memadai. (Bastianawade, 2015)

Media promosi penginapan saat itu beragam ukuran dan bentuk, selain poster cetak berukuran 30 x 45 cm, terdapat media promosi yang lain yang diwujudkan dalam secarik kertas cetak bergambar berdiameter 8 cm. Desain cetak poster promosi wisata umumnya memuat objek visual identitas hotel yang didukung oleh ilustrasi bangunan penginapan, ada juga yang menggambarkan pemandangan sekitar hotel, pemandangan alam pedalaman, aktifitas penduduk lokal yang umumnya dibuat oleh biro promosi Belanda. (Setiyono, 2004)

Dalam penelitian ini akan mengkaji dimensi tekstual desain cetak promosi penginapan dan objek wisata masa kolonial Hindia Belanda tahun 1930-1940, dengan tujuan untuk mengetahui kognisi dan konteks sosial di masa lalu melalui penggambaran objek yang direpresentasikan dengan pendekatan barat. Penelitian ini memiliki topik penting karena belum ada pengkajian khusus, yang mengupas dan mengkaji objek di atas.

Melalui pendekatan teori sosial, sejarah dan sosio historis, akan ditelaah makna simbolik dan ideologis yang direproduksi oleh media melalui pertandaan pada gambar promosi wisata. Hasil akhir dari kajian dan penelitian ini akan dituangkan dalam media berbentuk jurnal ilmiah dengan judul SEJARAH DESAIN KOMUNIKASI VISUAL PROMOSI WISATA MASA HINDIA BELANDA 1930-1940, diharapkan selain dapat menambahkan pustaka sejarah dan khasanah objek kajian visual bagi generasi muda, maka juga dapat dijadikan momentum hadirnya sejarah desain komunikasi visual media promosi wisata di era kolonial sekaligus sebagai simbol penanda jaman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan objek penelitian dan perancangan ini adalah: mengapa realita artefak promosi wisata masa Kolonial Hindia Belanda 1930 - 1940 menyajikan eksotika budaya lokal nusantara dan digambarkan secara dekoratif?

C. Peta Jalannya Penelitian

Perancangan ini direncanakan akan dilaksanakan selama 1 (satu) tahun berturut-turut yaitu:

1. Studi pustaka, observasi dan wawancara. Studi pustaka dilakukan dengan cara mencari referensi yang terkait dengan media promosi wisata masa kolonial. Wawancara dilakukan dengan sedapat mungkin mendapatkan data baik dari sumber primer maupun sekunder terkait objek visual objek penelitian.
2. Data yang diperoleh dari studi pustaka dan studi lapangan kemudian dijadikan sebagai pedoman bahan analisis dan dasar-dasar penelitian dan menjadi acuan

penulisan dalam format jurnal ilmiah tentang sejarah desain komunikasi visual promosi wisata masa kolonial.

3. Menyusun buku tentang sejarah desain komunikasi visual promosi wisata masa kolonial.

